

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penyimpangan prinsip kerjasama dalam program *Comedy Night Live* Musim 2, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, wujud penyimpangan prinsip kerjasama dalam program *Comedy Night Live* musim 2 meliputi penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, maksim cara, maksim kuantitas-kualitas, maksim kuantitas-relevansi, maksim kuantitas-cara, maksim kualitas-relevansi, dan maksim relevansi-cara. Wujud penyimpangan prinsip kerjasama yang paling banyak digunakan dalam program *Comedy Night Live* musim 2 yaitu penyimpangan maksim kuantitas karena pembicara memberikan informasi yang terlalu sedikit atau terlalu banyak pada lawan bicaranya. Kedua, fungsi penyimpangan prinsip kerjasama dalam program *Comedy Night Live* musim 2 meliputi fungsi penyimpangan maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Fungsi penyimpangan prinsip kerjasama didominasi fungsi penyimpangan berupa memunculkan implikatur percakapan karena para pemain sketsa komedi sering kali saling memunculkan implikatur percakapan guna memunculkan humor. Ketiga, pemakaian gaya bahasa pada penyimpangan prinsip kerjasama dalam program *Comedy Night Live* musim 2 meliputi gaya bahasa perbandingan,

gaya bahasa sindiran, gaya bahasa pertentangan, dan gaya bahasa penegasan. Pemakaian gaya bahasa yang paling dominan yaitu pemakaian gaya bahasa penegasan berupa repetisi karena pembicara sering mengulang-ulang kata atau kalimat dalam menyampaikan informasi.

## **B. Implikasi**

Beberapa hal yang dapat diimplikasikan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut. Pertama, konteks dalam tuturan berperan penting guna mendukung penciptaan humor yang dilakukan para pemain dalam program *Comedy Night Live* musim 2 . Konteks dalam sebuah sketsa dimanfaatkan oleh para penutur dalam membangun humor baik antarpemain atau pemain dengan penonton. Selain itu, guna terciptanya humor tersebut para pemain sketsa haruslah mengetahui konteks apa yang sedang terjadi pada saat itu. Kedua, tuturan dalam program *Comedy Night Live* musim 2 mengandung penyimpangan aspek pragmatik seperti penyimpangan prinsip kerjasama. Penyimpangan tersebut juga berkaitan dengan konteks yang sedang terjadi pada saat itu, sehingga penyimpangan prinsip kerjasama dapat dilakukan untuk menciptakan humor berdasarkan konteks yang sedang terjadi. Ketiga, di dalam komunikasi antarpemutur, fungsi komunikasi berperan penting untuk menunjang tercapainya tujuan berkomunikasi. Fungsi komunikasi dalam tuturan program *Comedy Night Live* musim 2 yang dilakukan secara tersirat dapat ditaksirkan oleh pendengar guna mengetahui tujuan penggunaan tuturan tersebut. Keempat, gaya bahasa dapat mencerminkan karakter pribadi seseorang, oleh karenanya pribadi

seseorang dapat diperhatikan saat ia menggunakan gaya bahasa tertentu. Gaya bahasa juga mempengaruhi makna tuturan yang disampaikan seseorang. Dalam hal ini, penggunaan gaya bahasa dikaitkan dengan penyimpangan prinsip kerjasama untuk menunjang terbentuknya humor dalam penyimpangan.

### **C. Saran**

Beberapa hal yang dapat dijadikan saran yaitu Pertama, peserta tuturan hendaknya dapat menaati aturan prinsip kerjasama yakni maksimum kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara supaya komunikasi dapat berjalan dengan lancar serta informasi yang disampaikan dapat diterima lawan tutur dengan baik. Kedua, peserta tutur yang secara sengaja ingin melakukan humor dapat menyimpang prinsip kerjasama yakni maksimum kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara untuk mendapatkan efek lucu. Ketiga, bagi tim kreatif Net.TV hendaknya dilakukan perbaikan mengenai segmen yang dibuat dalam satu episode agar terdapat bermacam fungsi komunikasi lain yang dapat dikaji oleh peneliti selanjutnya. Keempat, bagi para pemain sketsa hendaknya menggunakan gaya bahasa yang lebih banyak lagi, tidak selalu monoton hanya mengulang-ulang tuturan yang telah disampaikan.